

**ANALISA FATWA
MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)
TENTANG PENGGUNAAN JENAZAH UNTUK
KEPENTINGAN PENELITIAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Syari'ah (S.Sy)



**OLEH :
SISKA MERIANTI SIREGAR
NIM. 11121200358**

**PROGRAM STUDI S.1
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2015 M / 1438 H**



-+*
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
كلية الشريعة والقانون
FACULTY OF SHARIAH AND LAW
Alamat : Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 TampanPekanbaru – Riau No.TELP. 0761-561645
Fax. 0761-562052, Web. www. uin suska.ac.id, E-mail : rektorat @

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “ANALISA FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) TENTANG PENGGUNAAN JENAZAH UNTUK KEPENTINGAN PENELITIAN” yang ditulis oleh:

Nama : SISKI MERIANTI SIREGAR
Nim : 11121200358
Jurusan : Ahwal Al-Syakhshiyah

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia sarjana program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 April 2015
Bertepatan : 04 Rajab 1438 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy).

Pekanbaru, 30 April 2015

Dekan,

Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua Penguji

Dr. H. MAWARDI M. SALEH, Lc. MA
NIP.19690624 2001121 1 003

Penguji I

Drs. YUSRAN SABILI, M.Ag
NIP. 19650313 199203 1 003

Sekretaris

HASWIR, M.Ag
NIP. 19691119 199603 1 002

Penguji II

Dra. SOTIA HARDANI, M.Ag
NIP. 19630530199303 2 001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“ANALISA FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) TENTANG PENGGUNAAN JENAZAH UNTUK KEPENTINGAN PENELITIAN”**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang penggunaan jenazah untuk kepentingan penelitian. Dalam hal ini Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menetapkan fatwa Nomor 11 Tahun 2007 dan fatwa Nomor 12 Tahun 2007 tentang penggunaan jenazah untuk kepentingan penelitian. Pada fatwa pertama Nomor 11 Tahun 2007 Majelis Ulama Indonesia (MUI) tidak menjadikan izin sebagai syarat untuk memperoleh jenazah. Empat hari kemudian, di keluarkan lagi fatwa yang kedua Nomor 12 Tahun 2007 yang mana dalam fatwanya, harus memperoleh izin untuk memperoleh jenazah. Masalahnya, jenazah yang dijadikan objek akan dirusak-rusak dan keterlambatan dalam penguburannya serta perubahan fatwa dalam jangka waktu yang singkat karena pada fatwa yang pertama tidak menjadikan izin untuk memperoleh jenazah. Padahal, izin untuk memperoleh jenazah sudah diatur secara khusus oleh pemerintah.

Fokus masalah dalam penelitian ini mengetahui apa yang melatarbelakangi keluarnya fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang penggunaan jenazah untuk kepentingan penelitian dan serta bagaimana metode *istinba* Majelis Ulama Indonesia tentang penggunaan jenazah untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), analisis difokuskan pada penelusuran literatur dan bahan pustaka yang relevan. Sumber data primer adalah *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak Tahun 1975* pada fatwa Nomor 11 Tahun 2007 dan fatwa Nomor 12 Tahun 2007 tentang penggunaan jenazah untuk kepentingan penelitian. Sedangkan sumber sekundernya buku-buku lain, ensiklopedia dan media internet yang relevan dengan kajian ini. Penelitian ini bersifat teknik analisis isi atau kajian isi (*content analysis*), yaitu suatu analisa terhadap makna yang terkandung dalam keputusan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang penggunaan jenazah untuk kepentingan penelitian.

Hasil penelitian menemukan bahwa yang melatarbelakangi keluarnya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang penggunaan jenazah untuk kepentingan penelitian adalah munculnya pertanyaan tentang seputar hukum pengawetan jenazah untuk kepentingan penelitian dan pengawetan jenazah untuk kepentingan penelitian sering dilakukan di dunia medis dan cenderung meningkat kebutuhan dalam studi penelitian di bidang medis. Akan tetapi, dalam fatwanya tidak dirincikan berapa lama boleh digunakan membuat hak-hak jenazah terabaikan, padahal menyelenggarakan jenazah hukumnya fardhu kifayah. Serta direvisinya keputusan fatwa dalam rentan waktu yang sangat singkat, dimana fatwa yang pertama MUI tidak menjadikan izin sebagai salah satu ketentuan dalam memperoleh jenazah sebagai objek penelitian, padahal dalam peraturan pemerintah izin dalam penggunaan jenazah sudah diatur secara khusus.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Analisa Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tentang Penggunaan jenazah Untuk Kepentingan Penelitian”** ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya tanpa ada suatu hambatan apapun.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut-Nya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak. Amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di kemudian hari. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi, dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda yakni Ayahanda Ahmad Ripana Siregar dan Ibunda Rosmaulina yang selalu hidup dihati sanubari ini serta Adik-adikku Hasan Rijal, Nila Sari dan Roni Riski.
2. Bapak Prof.DR. H. M. MunzirHitami, MA selaku Rektor UIN SUSKA Riau dan seluruh civitas akademika UIN SUSKA Riau.
3. Bapak DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Bapak DR. H. Mawardi M Shaleh, MA selaku wakildekan I, ibu DR. Hertina, M.Pd selaku wakil dekan II, Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku wakil dekan III yang telah bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Haswir, M.Ag, dan Bapak Drs. Zainal Arifin, M.Ag selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah, serta Bapak Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Zulkayandri, MA selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Ahmad Adri Riva'i, M.Ag selaku dosen yang selalu memberi saya dorongan spritual, motivasi, nasehat serta ilmu yang bermanfaat yang sangat membantu saya dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Prof. DR. H.Mahdini, MA selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasihat dalam perkuliahan.
9. Kepada Bapak Ibu Dosen serta pengelola perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum serta pengelola perpustakaan UIN Suska Riau, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Cahyuni Rokha, Sri Melati, Sri Wahjuli, Badraini, Zemi Lestari, Yusnila dan AH1, AH2 dan AH3 angkatan 2011 serta teman-teman lain yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan dan pengumpulan data skripsi ini dan juga yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, serta moril maupun materil.

Butuh lembar yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang betlipat ganda, Amin.

Pekanbaru, 30 April 2015

SISKA MERIANTI SIREGAR
NIM.11121200358

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI.....	i
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang	1
B. BatasanMasalah.....	7
C. RumusanMasalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG MEJELIS ULAMA INDONESIA.....	13
A. Majelis Ulama Indonesia.....	13
1. Latar Belakang Berdirinya.....	13
2. Tugas dan Program Kerja Majelis Ulama Indonesia.....	16
3. Kepengurusan.....	21
B. Metode Istibath Hukum Majelis Ulama Indonesia.....	24
BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG FATWA DAN JENAZAH	39
A. Tinjauan Umum Tentang Fatwa.....	39
1. Pengertian Fatwa.....	39
2. Dasar Hukum Fatwa.....	41
3. Syarat-syarat Orang yang Memberi Fatwa.....	42
4. Kapan Fatwa Dikeluarkan.....	43
5. Bentuk-bentuk Fatwa.....	43
6. Hal yang Dapat Difatwakan.....	44
7. Sebab-sebab Fatwa Dikeluarkan.....	45
8. Faktor-faktor Perubahan Fatwa.....	45

B. Tinjauan Umum Tentang Jenazah.....	46
1. Pengertian Jenazah.....	46
2. Dasar Hukum.....	47
3. Fardhu Kifayah Terhadap Jenazah.....	49
a. Memandikan Mayat.....	49
b. Mengafani Mayat.....	51
c. Menyalati Mayat.....	53
d. Menguburkan Mayat.....	55
4. Hal-hal yang Diharamkan Ataskerabat Mayat.....	56
5. Hal-hal yang Diharamkan Dikuburan.....	57
6. Hukum Menganiaya Mayat.....	57
C. Penggunaan Jenazah Untuk Kepentingan Penelitian.....	58
BAB IV : ANALISA KEPUTUSAN FATWA MEJELIS ULAMA INDONESIA TENTANG PENGGUNAAN JENAZAH UNTUK KEPENTINGAN PENELITIAN.....	61
A. Latar Belakang Lahirnya Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tentang Penggunaan Jenazah Untuk Kepentingan Penelitian.....	61
B. Analisis Metode Istinbath Majelis Ulama Indonesia (MUI) Dalam Mengeluarkan Keputusan Fatwa Tentang Penggunaan Jenazah Untuk Kepentingan Penelitian.....	72
BAB V : PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

